# PENGARUH MODEL*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 50 KURANJI

#### **SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Sarjana Pendidikan

Oleh:

**DEBY PRATIWI** 

NPM. 1410013411058



# PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG

# PENGARUH MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 50 KURANJI PADANG

Deby Pratiwi<sup>1</sup>, Niniwati<sup>1</sup>, Ira Rahmayuni Jusar<sup>1</sup> <sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta

e-mail: deby\_p12@gmail.com

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V di SD Negeri 50 Kuranji Tahun Ajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian Randomized Control Group Only Design. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 50 Kuranji yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas VA, VB dan VC. Teknik pengambilan sampel menggunakan SimpleRandom Sampling. Berdasarkan hasil dari pengambilan sampel secara random, maka terpilihlah kelas VB sebagai kelas eksperimen dan kelas VA sebagai kelas kontrol. Instrumen dalam penelitian ini adalah soal pilihan ganda. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 82,73 dan pada kelas kontrol72,38. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis perbedaan rata-rata yaitu rumus t-test. Berdasarkan analisis data hasil belajar siswa pada ranah kognitif dengan taraf kepercayaan 0,05 diperoleh t<sub>hitung</sub> = 2,264 dan  $t_{(0,05,41)} = 2,019$ , maka  $t_{hitung} = 2,264 > t_{(0,05,41)} = 2,019$ , dengan demikian  $H_0$ ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model Contextual Teaching and Learning terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN 50 Kuranji. Untuk itu model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dapat diterapkan pada saat melaksanakan proses pembelajaran Matematika. Untuk itu disarankan pada guru kelas saat belajar Matematika untuk dapat menerapkan model Contextual Teaching and Learning dalam proses Pembelajaran.

Kata Kunci : *contextual teaching and learning*, hasil belajar, pembelajaran matematika.

#### KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin penulis ucapkan kehadirat Allah swt., yang telahmelimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Kelas V SD Negeri 50 Kuranji". Selanjutnya shalawat dan salam kepada junjungan nabi besar Muhammad saw., yang telah membawa umatnyadari alam kebodohan sampai ke alam berilmu yang pengetahuanseperti yang dirasakanpadasaatsekarangini.Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Bung Hatta.

Skripsi ini diselesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Dra.Niniwati,M.Pd. selaku dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
- 2. Ira Rahmayuni Jusar, S.Si,M.Pd., selaku Pembimbing II sekaligus penasehat akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
- 3. Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- 4. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
- Seluruh Bapak/Ibu staf pengajar Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta yang telah membimbing dan mendidik peneliti selama dibangku perkuliahan.
- 6. Desnimar, S,Pd.,selaku Kepala Sekolah SDN 50 Kuranji.
- 7. Yusnimar, S.Pd., selaku wali kelas VA SDN 50 Kuranji.

- 8. Bertina, Ama, Pd., selaku wali kelas VBSDN 50 Kuranji.
- 9. Bapak dan ibu guru staf pengajar serta pegawai SDN 50 Kuranji.
- 10. Semua pihak yang tidak dituliskansatu persatu dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin yarabbal'alamin.

Padang, Maret 2018

peneliti

# **DAFTAR ISI**

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Teori	7
B. Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Konseptual	17
D. Hipotesis Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel	20
D. Variabel dan Data	27
E. Pelaksanaan Penelitian	29
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Instrumen Penelitian	33
H. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	46
BAB V KESIMPULAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	

# **DAFTAR TABEL**

Tabel:	Halaman
1.Jumlah Siswa dan Persentase Ketuntasan Nilai Ujian Matema Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018	
2. Desain penelitian	19
3. Jumlah Siswa kelas V SD Negeri 50 Kuranji tahun pelajaran 2017/2018	
4. Daftar Analisis Variansi	25
5. Kegiatan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	30
6. KriteriaKooefisien Validitas	35
7. Kriteria Indeks Kesukaran	36
8. KriteriaDaya PembedaSoal	37
9. Kriteria Reliabiitas Tes	39
10.Hasil Tes Akhir Matematika Siswa	44
11. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	45
12. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontro	ol 45
13. Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	46

# **BAGAN**

Bagan Hala	man
Kerangka konseptual	17

# **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampi	iran Halama	ın
I.	Rekap Nilai MID semester 1 Kelas VA SD Negeri 50 Kuranji Tahun Ajaran 2017/2018	
II.	Perhitungan Uji Normalitas Kelas VA55	
III.	Uji Homogenitas61	
IV.	Uji Kesamaan Rata-Rata dengan Anava Satu Arah62	
V.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen 65	
VI.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol 103	
VII.	Materi Pembelajaran	
VIII.	DaftarNamaKelompok Kelas Eksperimen138	
IX.	Kisi-Kisi Uji Coba Soal139	
X.	Soal Uji Coba Tes	
XI.	Pedoman Jawaban Soal Uji Coba146	
XII.	Lembar Jawaban Uji Coba Soal147	
XIII.	Analisis Validitas Uji Coba	
XIV.	Indeks Kesukaran Soal Uji Coba160	
XV.	Daya Pembeda Soal Uji Coba165	
XVI.	Reliabilitas Soal Uji Coba171	
XVII.	Kesimpulan Analisis Soal Uji Coba 175	
XVIII.	Kisi-Kisi Tes Akhir177	
XIX.	Soal Tes Akhir181	
XX.	Pedoman Jawaban Tes Akhir	
XXI.	Lembar Jawaban Tes Akhir184	

XXII.	Rekap Nilai tes Akhir	189
XXIII.	Uji Normalitas Tes Akhir	191
XXIV.	Uji Homogenitas Tes Akhir	195
XXV.	Uji Hipotesis Tes Akhir	197
XXVI.	Tabel Lilifors	199
XXVII.	Deskripsi Proses Pembelajaran	205
XXVIII.	Dokumentasi Penelitian	215
XXIX.	Surat-Surat Penelitian	220

# BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan suatu ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peranan matematika tidak hanya dalam cabang-cabang ilmu pengetahuan alam saja, melainkan menunjang perkembangan ilmu-ilmu lainnya seperti ilmu sosial dan ilmu budaya. Oleh karena itu, diperlukan penunjang peningkatan mutu pembelajaran matematika oleh semua pihak, diantaranya pemerintah. Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah adalah penyempurnaan kurikulum mata pelajaran matematika.

Menyadari pentingnya peranan matematika maka peningkatan hasil belajar matematika pada jenjang pendidikan perlu mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh. Proses pembelajaran merupakan salah satu penunjang tercapainya hasil belajar siswa yang baik. Pembelajaran yang dikehendaki adalah pembelajaran yang diarahkan pada kegiatan yang mendorong siswa belajar dan dapat mengatasi kesulitan belajar secara individu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V SD Negeri 50 Kuranji Padang pada tanggal 18 dan tanggal 20 September 2017 terlihat pembelajaran matematika berlangsung satu arah yaitu dari guru ke siswa sehingga siswa hanya menerima apa yang dijelaskan guru kemudian menyalin catatan yang diberikan guru. Ketika mengajar guru

masihmenggunakan metode konvensional yaitu menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Ketika guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi apa yang belum dipahaminya, siswa hanya diam dan pada saat guru memberikan latihan, sebagian siswa ada yang tidak mengerjakan dan banyak mencontoh pekerjaan temannya.

Wawancara yang dilakukan dengan wali kelas VA dan VB tersebut mengemukakan bahwa siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.Ketika gurumenggunakan metode pembelajaran konvensional salah satunya tanya jawab, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa setelah menjelaskan materi pembelajaran tetapi hanya sedikit siswa yang dapat menjawab pertanyaan guru terutama siswa yang duduk di bagian kursi yang paling depan. Hal tersebut membuat guru mengalami kesulitan dalam mengetahui apakah siswa sudah paham atau belum terhadap materi pembelajaran terutama pada pembelajaran matematika yang sangat membutuhkan pemahaman dalam memahami konsep-konsep pada materi pembelajaran matematika.

Ketidakpahaman siswa dalam memahami materi dengan baik, mengakibatkan rendahnya hasil belajar matematika yang diperoleh siswa. Rendahnya hasil belajar matematika siswa dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa pada nilai ujian tengah semester I matematika tahun pelajaran 2017/2018 di kelas V SD Negeri 50 Kuranji Padang, dengan KKM 80 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Siswa dan Persentase Ketuntasan Nilai Ujian Matematika Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah siswa	Tuntas Tidak Tur		Γuntas	
Keias	Juiillali SiSwa	Jumlah	Rata-rata	Jumlah	Rata-rata
VA	21 orang	10orang	47,62 %	11 orang	52,38 %
VB	22 orang	10orang	45,45 %	12 orang	54,55 %
VC	22 orang	11orang	50%	11 orang	50%

Sumber: Guru Kelas V SD Negeri 50 Kuranji

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar matematika siswa tergolong rendah. Hasil ujian matematika siswa banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 80. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran belum terlaksana sebagaimana mestinya.

Menyikapi masalah di atas, guru sebagai komponen utama yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran hendaknya menggunakan model pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif. Guru harus dapat memilih model pembelajaran yang cocok dengan materi yang ada pada pembelajaran yang diajarkan karena penggunaan model adalah salah satu faktor yang paling penting dalam melihat tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi pembelajaran dan untuk melihat tujuan pembelajaran menjadi tepat sasaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka salah satu alternatif yang dianggap dapat menyelesaikan masalah yaitu dengan menerapkan model Contextual Teaching and Learning. Model Contextual Teaching and Learning merupakan suatu proses pembelajaran yang holistik yang betujuan

memotivasi siswa untuk memahami materi yang di pelajarinya dengan mengaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural) sehingga siswa memiliki pengetahuan atau keterampilan yang secara flexsibel dapat diterapkan (ditransfer) dari satu permasalahan kepermasalahan lainnya".

Peneliti menerapkan alternatif pemecahan masalah tersebut karena model ini cukup menyenangkan untuk siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan menerapkan model pembelajaran ini agar terwujudnya menghidupkan suasana kelas, belajar yang menyenangkan, yang meningkatnya keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 50 Kuranji".

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1. Proses pembelajaran matematika masih didominasi oleh guru.
- 2. Kurang efektifnya penggunaan model pembelajaran oleh guru sehingga siswa kurang tertantang untuk bekerja secara mandiri maupun kelompok.
- Guru sulit mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.
- 4. Saat diberikan latihan siswa banyak mencontoh pekerjaan temannya.

5. Hasil belajar siswa masih banyak kurang dari nilai KKM.

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka untuk lebih terarah dan tercapainya hasil penelitian yang diinginkan, maka peneliti melakukan pembatasan masalah pada hasil belajar siswa pada ranah kognitif tingkat pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2) dalam pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas V SD Negeri 50 Kuranji.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar matematikadi kelas V SD Negeri 50 Kuranji?.

# E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh model *Contextual Teaching and Learning*terhadap hasil belajar matematika siswa dikelas V SD Negeri50 Kuranji .

#### F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- Bagi siswa, sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.
- 2. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam memilih model pembelajaran yang digunakan.
- Bagi sekolah, sebagai sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran matematika pada khususnya dan pembelajaran lain pada umumnya.
- 4. Bagi peneliti, sebagai pedoman dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang digunakan dalam mengajar matematika di masa yang akan datang.